

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Peneliti melakukan pemeriksaan operasional pada proses perencanaan dan pengendalian produksi pada PT Indo Deha Pratama. Pemeriksaan operasional yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap yaitu *planning phase* dimana peneliti mendapatkan hasil yaitu *critical area* pada proses perencanaan dan pengendalian produksi perusahaan yang apabila tidak dilakukan perbaikan dapat menimbulkan masalah bagi perusahaan karena perencanaan dan pengendalian produksi berperan penting dalam mendukung kelancaran proses produksi perusahaan. Selanjutnya, langkah kerja disusun pada *work program phase* dan dilaksanakan pada *fieldwork phase*. Hasilnya dikembangkan pada *development of review findings and recommendations phase* untuk menghasilkan rekomendasi yang dapat dijadikan alternatif perbaikan bagi manajemen dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi perencanaan dan pengendalian produksi.

Berdasarkan pemeriksaan operasional yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan untuk dapat menjawab identifikasi masalah yaitu:

1. Proses perencanaan produksi yang dilakukan perusahaan selama ini dilakukan oleh PT Indo Deha Pratama sudah cukup baik. Proses perencanaan berawal dari kepala bagian *sales support* menerima pesanan pelanggan melalui lalu dicatat pada *sales order* seluruh informasi terkait pesanan pelanggan. Setelah itu, kepala bagian *sales support* menginformasikan kepada bagian produksi untuk memproduksi pesanan pelanggan secara lisan. Selanjutnya, kepala bagian produksi menentukan jenis dan kuantitas bahan baku untuk produksi yang dituliskan dalam dokumen perintah pengeluaran bahan baku dan *batch sheet*. Dokumen perintah pengeluaran bahan baku diberikan kepada kepala bagian gudang.

Setelah bahan baku dipindahkan ke area produksi oleh karyawan bagian gudang, seluruh bahan baku diperiksa kembali jenisnya dan ditimbang ulang oleh karyawan bagian produksi untuk memastikan bahan sesuai dengan permintaan. Selanjutnya, aktivitas produksi dilakukan. Ketika kepala bagian gudang menerima surat jalan dari bagian produksi, segera diperiksa ketersediaan bahan baku pada dokumen stok bahan baku perusahaan. Jika ada bahan baku tidak

tersedia, kepala bagian gudang langsung melakukan permintaan ke kepala bagian *procurement*. Ketika pesanan sampai, bagian gudang memeriksa kesesuaiannya dengan *purchase order*.

2. Proses pengendalian produksi yang dilakukan perusahaan selama ini oleh PT Indo Deha Pratama sudah cukup baik. Proses pengendalian yang dilakukan yaitu kepala bagian produksi mengawasi proses produksi yang berlangsung dan bagian produksi juga melakukan penghitungan pada kemasan bahan baku kosong untuk memastikan bahan baku yang digunakan benar. Hasil produksi yang dilakukan oleh perusahaan selalu diuji agar barang jadi yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan.
3. Proses perencanaan dan pengendalian produksi yang selama ini dilakukan oleh PT Indo Deha Pratama belum memadai. Hal ini dikarenakan ditemukannya beberapa kelemahan oleh peneliti yaitu:
  - a. Proses perencanaan kegiatan produksi yang kurang memadai ditandai dengan adanya kelemahan di mana karyawan bagian produksi sering menganggur pada waktu jam kerja. Sehingga, terjadi *idle time* akibat tidak mengoptimalkan penggunaan sumber daya pada perusahaan. Yang menyebabkan terjadinya biaya gaji selama bulan Januari hingga Juni 2018 sebesar Rp 18.597.500.

Terkadang ketika melakukan aktivitas produksi, membutuhkan waktu yang melebihi waktu standar. Kelebihan waktu terjadi ketika hasil pengujian dari produksi yang dilakukan belum memenuhi standar sehingga dibutuhkan waktu tambahan untuk pengadukan. Hal ini menyebabkan terjadi kelebihan biaya listrik sebesar Rp 5.535.000.
  - b. Proses pengendalian kegiatan produksi yang kurang memadai ditandai kelemahan bahwa tidak pernah melakukan pemeriksaan pada mesin secara rutin, bagian atas dari mesin produksi ditemukan banyak debu, karyawan bagian produksi tidak mengenakan baju tertutup saat produksi. Sehingga berdampak pada mesin rentan terhadap kerusakan, hasil produksi rentan rusak, dan keselamatan karyawan bagian produksi jadi lebih berisiko karena terdapat kemungkinan terjadi kontak langsung dengan bahan kimia ketika beraktivitas.

Terdapat pula kelemahan bahwa pengambilan sampel hasil produksi dilakukan oleh karyawan bagian produksi sehingga berdampak pada kesalahan pengambilan sampel, karena karyawan kurang terampil. Hal ini menyebabkan, sampel yang diambil tidak mewakili semua hasil produksi sehingga hasil pengujian yang dilakukan oleh bagian *laboratory & R&D* tidak sesuai dengan standar.

Pada proses pengendalian produksi perusahaan yang mengutamakan kualitas hasil produksi, jika hasil pengujian hasil produksi tidak memenuhi standar maka akan dilakukan penambahan bahan baku agar hasil produksi memenuhi standar. Karena itu, terjadi biaya tambahan bahan baku guna memperbaiki hasil produksi pada bulan Mei 2018 sebesar Rp 3.215.825.

- c. Pencatatan dan dokumentasi terkait proses produksi yang kurang memadai ditandai dengan adanya kelemahan bahwa penyampaian informasi yang dilakukan oleh antar divisi terkait perencanaan produksi dilakukan secara lisan. Kelemahan lainnya yang terjadi adalah *sales order* yang dibuat hanya ada satu rangkap dan disimpan oleh kepala bagian *sales support* sehingga sulit bagi divisi selain *sales support* untuk melakukan pemeriksaan kembali pada pesanan yang hendak diproduksi. Selain itu, keterangan nomor lot yang tidak ada pada *batch sheet* dan pada dokumen surat jalan tidak ada nomor surat jalan pada dokumen *batch sheet* sehingga sulit bagi karyawan bagian produksi untuk melakukan pemeriksaan bahan baku.
4. Selama ini PT Indo Deha Pratama belum pernah melakukan pemeriksaan operasional atas aktivitas produksi, termasuk pada proses perencanaan dan pengendalian produksi sehingga pemeriksaan operasional belum memiliki peran pada perusahaan dan berbagai kelemahan pada proses perencanaan dan pengendalian produksi belum teridentifikasi. Peran pemeriksaan operasional pada proses perencanaan dan pengendalian produksi adalah mengidentifikasi berbagai keunggulan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan terkait proses perencanaan dan pengendalian produksi, kemudian kelemahan-kelemahan yang ada dikembangkan untuk menghasilkan rekomendasi sebagai masukan bagi pihak manajemen yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses

perencanaan dan pengendalian produksi di masa yang akan datang agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

## 5.2. Saran

Saran yang diberikan kepada PT Indo Deha Pratama untuk mengatasi kelemahan terkait proses perencanaan dan pengendalian produksi yaitu:

1. Untuk mengatasi proses perencanaan kegiatan produksi yang kurang memadai, peneliti memberikan rekomendasi bagi perusahaan sebagai berikut:
  - a. Perusahaan membuat daftar yang berisi data atas produk-produk kimia yang sering dipesan oleh pelanggan PT Indo Deha Pratama untuk merencanakan produksi rutin untuk produk-produk kimia yang ada dalam daftar tersebut.
  - b. Perusahaan menambah sistem penjualan yang dilakukan, yaitu melakukan sistem penjualan *pre-order* dengan harga yang lebih menarik untuk para pelanggan.
  - c. Perusahaan sebaiknya melakukan rapat bulanan untuk para kepala bagian yang terlibat pada perencanaan produksi untuk membahas perencanaan produksi yang dilakukan perusahaan dalam satu bulan kedepan.
  
2. Untuk mengatasi proses pengendalian kegiatan produksi yang kurang memadai, peneliti memberikan rekomendasi bagi perusahaan sebagai berikut:
  - a. Melakukan perawatan mesin secara rutin setiap satu bulan sekali untuk menjaga kondisi tiap mesin sehingga selalu dalam kondisi prima.
  - b. Karyawan bagian produksi sebaiknya membersihkan seluruh area produksi setiap hari sebelum dan sesudah dilakukan aktivitas produksi.
  - c. Kepala bagian produksi sebaiknya melakukan pemeriksaan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa area produksi telah bersih.
  - d. Perusahaan menyediakan pakaian seragam untuk kepala dan karyawan bagian produksi.
  - e. Menambahkan poin dalam peraturan karyawan, bahwa karyawan bagian produksi harus selalu mengenakan seragam khusus yang disediakan oleh perusahaan pada saat melakukan aktivitas produksi.

3. Untuk mengatasi pencatatan dan dokumentasi terkait proses produksi yang kurang memadai, peneliti memberikan rekomendasi bagi perusahaan sebagai berikut:
  - a. Membuat *sales order* yang memuat seluruh data informasi terkait pesanan pelanggan yang dibuat dalam tiga rangkap.
  - b. Menambahkan informasi mesin yang digunakan untuk aktivitas produksi yang dilakukan bagian produksi pada *batch sheet*.
  - c. Membuat dokumen permintaan pemesanan bahan baku yang dapat digunakan oleh kepala bagian produksi untuk melakukan permintaan pemesanan bahan baku kepada kepala bagian *procurement*.
  - d. Permintaan bahan baku yang dilakukan sebaiknya berdasarkan perencanaan produksi yang akan dilakukan pada rapat bulanan antar kepala bagian sehingga bahan baku sudah tersedia ketika bagian produksi melakukan permintaan bahan baku pada bagian gudang.
  - e. Menambah kolom untuk menuliskan nomor surat jalan pada dokumen *batch sheet* dan kolom untuk menuliskan nomor lot pada dokumen surat jalan.
  
4. Perusahaan juga sebaiknya melakukan pemeriksaan operasional secara konsisten terhadap proses perencanaan dan pengendalian produksi agar perusahaan dapat mengidentifikasi berbagai keunggulan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan terkait proses perencanaan dan pengendalian produksi, kemudian kelemahan-kelemahan yang ada dikembangkan untuk menghasilkan rekomendasi sebagai masukan bagi pihak manajemen dalam melakukan suatu tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses perencanaan dan pengendalian produksi di masa yang akan datang agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien pula.

Oleh karena itu, pemeriksaan operasional perlu dilakukan secara konsisten setiap tahunnya untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada di perusahaan dengan rekomendasi yang dapat dijadikan alternatif bagi manajemen dalam melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi perencanaan dan pengendalian produksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A.A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. 2017. *16th Edition. Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach*. London: Pearson Education, Inc .
- Assauri, Sofjan. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Revisi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Reider, Rob. 2002. *3th Edition. Operational Review Maximum Result at Efficient Costs*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Romney, M.B. & Paul, J. Steinbart. 2015. *13th Edition. Accounting Information Systems*. Harlow: Pearson Education, Inc.
- Saunders, Mark., Philip Lewis dan Adrian Thornhill. (2003). *Research Methods for Business Students*. Harlow: Pearson.
- Sekaran, Uma & Bougie, R., 2016. *7th edition. Research Methods for Business A Skill Building Approach*. Chichester: John Wiley.